

**PENGEMBANGAN MULTIMEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS
ARTICULATE STORYLINE 3 PADA MATERI SISTEM PENCERNAAN
MANUSIA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR**

Alvin Ma'rifatul Janah¹, Nurita Primasatya², Abdul Aziz Hunaifi³

^{1,2}PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

³PGSD FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Alamat e-mail : ¹alvinmarifatul2001gmail.com, ²nuritaprima@UNPKediri.ac.id,
³hunaifi@unpkediri.ac.id

ABSTRACT

This research is motivated by the results of observations and interviews which show the fact that teachers have not properly utilized learning media in learning activities regarding the human digestive system in science and science subjects in class V. This is not optimal because the learning objectives have not been achieved. To provide this solution, researchers developed Interactive Learning Multimedia. Based on Articulate Storyline 3. Articulate Storyline 3 produces HTML format and can be accessed by teachers and students at any time. This research uses Research and Development (R&D) research. the development model is ADDIE. The stages are 1) Analysis, 2) Design, 3) Development, 4) Implementation, 5) Evaluation. The data collection techniques used are observation, tests, questionnaires. Data analysis techniques are obtained from the results of qualitative data analysis, expert validity tests, practicality tests for teachers and students, and effectiveness tests obtained from the results of student post tests. The results of the validity of Media articulate storyline 3 obtained a score from media experts of 90% and material experts of 92% with a very valid / suitable for use category. For the practicality test, the teacher got a score of 92% and the students 91% in the very practical category. and for the effectiveness test, the limited test received a percentage of 90% and the extensive test 90% in the very effective category. So it can be concluded that Interactive Learning Multimedia Based on Articulate Storyline 3 is suitable for use.

Keywords: Interactive learning multimedia, Articulate Storyline 3, Human Digestive System.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil observasi dan wawancara yang menunjukkan fakta bahwa kurang tepatnya guru belum memanfaatkan media pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran materi sistem pencernaan manusia pada mata pelajaran IPAS di kelas V. tidak maksimal karena tujuan pembelajaran belum tercapai Untuk memberikan solusi tersebut peneliti mengembangkan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis *Articulate Storyline 3*. Articulate Storyline 3 ini menghasilkan format HTML dan dapat diakses oleh guru dan siswa kapan saja. Penelitian ini menggunakan penelitian *Research and Development* (R&D). model pengembangannya ADDIE. Adapun tahapannya yaitu 1) *Analysis*, 2) *Design*, 3) *Development*, 4) *Implementation*, 5) *Evaluation*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes, angket. Teknik analisis data diperoleh dari hasil analisis data kualitatif, uji kevalidan ahli, uji kepraktisan

guru dan siswa, serta uji keefektifan diperoleh dari hasil *post test* siswa. Hasil kevalidan Media *articulate storyline 3* diperoleh skor dari ahli media 90% dan ahli materi 92% dengan kategori sangat valid / layak digunakan. Untuk Uji kepraktisan guru memperoleh skor 92% dan siswa 91% dengan kategori sangat praktis. serta untuk uji keefektifan pada uji terbatas mendapat presentase 90% dan uji Luas 90% dengan kategori sangat efektif. Maka dapat disimpulkan bahwa Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis *Articulate Storyline 3* layak digunakan.

Kata Kunci : Multimedia pembelajaran interaktif, *Articulate Storyline 3*, Sistem Pencernaan Manusia

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah suatu pembelajaran yang berupa pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan yang diturunkan oleh seseorang. Pendidikan ialah Upaya sadar dan terpola buat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif berbagi potensi dirinya buat memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dirinya, rakyat, bangsa, serta Negara. Menurut Yani (2017) Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting bagi perkembangan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat berubah, baik pengetahuannya, tingkah lakunya maupun keterampilannya.

Menurut Wuryandani et al. (2014) Pendidikan Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan formal yang akan menentukan arah perkembangan potensi peserta didik. Pendidikan Sekolah Dasar adalah proses dan serta usaha untuk peserta didik dalam mencerdaskan dan mencetak kehidupan yang baik, penuh kasih sayang, berakhlak mulia serta sopan santun dan bangga terhadap bangsa dan negaranya.

Pendidikan Sekolah Dasar adalah pendidikan anak yang berusia 7-13 tahun sebagai tingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan.

Pendidikan Sekolah Dasar terdapat pelajaran IPA di SDN Maduretno. Pelajaran IPA ini merupakan salah satu mata pelajaran yang penting ditanamkan pada peserta didik karena melalui pelajaran IPA peserta didik mampu bersikap ilmiah dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. Pembelajaran IPA diharapkan dapat menjadi wahana untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar bagi siswa Sekolah Dasar. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa peserta didik wajib mempelajari Ilmu Pengetahuan Alam terutama siswa sekolah dasar. Pelajaran IPA di tingkat Sekolah Dasar merupakan mata pelajaran yang mencakup materi yang cukup luas dan pembelajaran lebih bermanfaat dan efektif (Laksana 2016).

Salah satu materi IPA di kelas V ini yaitu materi sistem pencernaan manusia. Materi ini digunakan agar siswa lebih paham proses sistem pencernaan manusia. Keberhasilan

materi sistem pencernaan manusia di tentukan oleh capaian tujuan pembelajaran IPA diukur dari jumlah siswa dalam memahami dan menguasai materi yang dipelajari (Supriyono 2018). Tingkat pemahaman dan penguasaan terhadap materi dapat dilihat melalui nilai rata-rata siswa dalam satu kelas. Jika rata-rata nilai siswa dalam satu kelas lebih dari sama dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM), maka tujuan pembelajaran IPA dinyatakan berhasil. Nilai kriteria ketuntasan minimal yang siswa yaitu 75.

Berdasarkan hasil observasi dan penyebaran soal yang dilakukan oleh peneliti yang memaparkan fakta bahwa ada 11 siswa kelas V SDN Maduretno Kecamatan Papar Kabupaten Kediri yang kurang memahami materi sistem pencernaan manusia.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan media pembelajaran supaya siswa lebih paham pada materi tersebut. Salah satu isi atau komponen dari media tersebut juga bisa menggunakan animasi agar siswa dapat melihat visualisasi tentang materi yang diajarkan. Sebagai contoh animasi dimana proses makanan dari mulut dikunyah dan selanjutnya ada proses menggiling makanan sehingga secara visual siswa lebih paham dan hasil belajar siswa lebih bagus dan sesuai KKM yang dapat dilihat dari nilai siswa tersebut. Berarti jika nilai siswa bagus maka pembelajaran perlu membutuhkan media

pembelajaran yang yang bisa mengkongkritkan atau memvisualkan konsep yang dipelajari yaitu organ pencernaan manusia yang tidak hanya membayangkan saja, Jika sekolah membeli torso yang dapat dilihat secara langsung oleh siswa juga membutuhkan biaya yang banyak. Belum tentu sekolah bisa memfasilitasinya. Jadi kita bisa menggunakan media *articulate story line 3* yang dapat diakses oleh guru dan siswa aplikasinya juga gratis (Thofan 2018).

Keunggulan pengembangan media interaktif berbasis aplikasi *Articulate Storyline 3* yang dilakukan peneliti yaitu (1) desain tampilan media interaktif berbasis articulate storyline menghadirkan materi IPA khususnya yaitu sistem pencernaan manusia (2) media interaktif berbasis articulate storyline dilengkapi dengan berbagai fitur, diantaranya yaitu terdapat fitur penggunaan media, deskripsi media, materi dan didalam materi disertai video organ pencernaan, rangkuman materi, profil pengembang, dan fitur soal evaluasi (3) media interaktif berbasis *articulate storyline 3* ini diiringi musik sehingga siswa tidak cepat merasa jenuh ketika belajar, (4) hasil publikasi dari pengembangan media interaktif berbasis *articulate storyline 3* ini berupa file aplikasi (.exe) dan HTML5 sehingga dapat dijalankan melalui laptop, web browser, tablet, maupun smartphone.

Berdasarkan uraian di atas maka tujuan penelitian ini adalah mengembangkan multimedia pembelajaran interaktif berbasis

articulate storyline 3 pada materi sistem pencernaan manusia siswa kelas 5 sekolah dasar. agar siswa lebih paham dengan materi organ pencernaan manusia dengan melalui *articulate storyline* 3 yang sudah dilengkapi dengan berbagai fitur yaitu terdapat fitur pendahuluan, penggunaan media, deskripsi media, materi dan didalam materi terdapat video animasi organ pencernaan manusia serta soal evaluasi dan media tersebut diiringi dengan musik agar peserta didik menjadi tidak bosan dan paham tentang materi tersebut.

Dari permasalahan di atas, perlu adanya alternatif pemecahan masalah. Alternatif yang dapat dilakukan adalah mengembangkan media pembelajaran yang menarik agar siswa tidak merasa bosan dan mudah untuk memahami materi. Salah satu media yang jarang dikembangkan oleh guru saat proses belajar mengajar di kelas dalam pembelajaran IPA menggunakan media *articulate storyline* 3. Alasan pemilihan *articulate storyline* 3 adalah untuk memudahkan siswa dalam memahami gambar yang ada didalam tubuh secara menyeluruh,

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan R&D yaitu penelitian yang memiliki tujuan untuk mengembangkan dan menghasilkan suatu produk tertentu.

Model yang digunakan yaitu model ADDIE yang memiliki 5 tahapan yaitu *analysis* (analisis),

design (desain), *development* (pengembangan) *implementation* (implementasi), *evaluation* (evaluasi).

Instrumen penelitian ini adalah observasi dan wawancara serta menyebarkan angket. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan teknik analisis data berupa instrumen angket validasi media dan materi, soal *preetest* dan *posttest*, angket respon guru dan siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini menghasilkan produk berupa media *articulate storyline* 3 untuk mata pelajaran IPA Materi sistem pencernaan manusia untuk kelas V sekolah dasar.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka diperlukan media pembelajaran supaya siswa lebih paham pada materi tersebut.

Salah satu isi atau komponen dari media tersebut juga bisa menggunakan animasi agar siswa dapat melihat visualisasi tentang materi yang diajarkan. Sebagai contoh animasi dimana proses makanan dari mulut dikunyah dan selanjutnya ada proses menggiling makanan sehingga secara visual siswa lebih paham dan hasil belajar siswa lebih bagus dan sesuai KKM yang dapat dilihat dari nilai siswa tersebut. Berarti jika nilai siswa bagus maka pembelajaran perlu membutuhkan media pembelajaran yang yang bisa mengkonkritkan atau memvisualkan konsep yang dipelajari yaitu organ pencernaan manusia yang tidak hanya membayangkan saja, Jika sekolah membeli torso yang dapat dilihat

secara langsung oleh siswa juga membutuhkan biaya yang banyak. Belum tentu sekolah bisa memfasilitasinya. Jadi kita bisa menggunakan media *articulate storyline 3* yang dapat diakses oleh guru dan siswa aplikasinya juga gratis sekolah dasar. Media *articulate storyline 3* ini diharapkan mampu memotivasi siswa dan meningkatkan semangat belajar siswa didalam kelas.

Spesifikasi Model/Produk

Spesifikasi media pada penelitian ini adalah pengembangan media pembelajaran digital yang berupa *articulate storyline 3*. Media pembelajaran multimedia interaktif ini berisi materi sistem pencernaan pada manusia kelas V yang disajikan dengan gambar gambar yang menarik dan disertai video pendek agar siswa tidak mudah jenuh.

Tujuan dari pengembangan media pembelajaran video animasi ini adalah siswa lebih tertarik dalam pembelajaran, dan memperjelas penyampaian materi kepada siswa. Selain itu dengan adanya media pembelajaran multimedia interaktif *articulate storyline 3* ini siswa diharapkan mampu memahami dan mengingat materi yang telah disampaikan yaitu materi sistem pencernaan pada manusia. Adapun spesifikasi media yang telah dikembangkan peneliti sebagai berikut :

- a. Media pembelajaran multimedia interaktif *articulate storyline 3* disesuaikan dengan materi yaitu sistem pencernaan pada manusia dengan memperhatikan

penjelasannya.

- b. Media pembelajaran multimedia interaktif *articulate storyline 3* didesain menggunakan aplikasi canva.
- c. Media pembelajaran multimedia interaktif *articulate storyline 3* berisi gambar dan video animasi pendek agar lebih menarik perhatian siswa.

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian serta pengembangan yang dilakukan oleh peneliti dapat diuraikan tiga jenis data yaitu data validitas, kepraktisan, serta keefektifan. pada validitas produk diperoleh dari hasil validasi ahli materi dan ahli media.

Dari hasil validasi ahli akan dianalisis untuk meninjau nilai validitas produk yang telah dikembangkan, pada validitas ahli ini diperoleh guna untuk mendapatkan saran dan masukan pada produk yang dikembangkan.

Berikut merupakan hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel Hasil Kevalidan

Aspek Penilaian	Skor rata-rata	Kategori
Ahli Materi	92%	Sangat Valid
Ahli Media	90%	Sangat Valid
Hasil rata-rata keseluruhan	91%	Sangat Valid

Berdasarkan perolehan hasil rata-rata keseluruhan diatas bahwa kevalidan memperoleh skor rata-rata 91% hal tersebut termasuk pada

kategori sangat valid. Sehingga media yang telah dikembangkan dapat dinyatakan valid dan baik digunakan pada saat proses kegiatan pembelajaran.

Pada hasil uji kepraktisan diperoleh dari hasil respon guru dan respon siswa. Uji kepraktisan ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kepraktisan media pembelajaran articulate storyline 3 yang dikembangkan. Hasil dari uji kepraktisan terhadap respon guru dan respon siswa disajikan pada table berikut.

Tabel Hasil Kepraktisan respon guru dan respon siswa

Aspek Penilaian	Skor rata-rata	Kategori
Respon Guru	92%	Sangat Praktis
Respon Siswa	91%	Sangat Praktis
Hasil rata-rata keseluruhan	91%	Sangat Praktis

Berdasarkan skor rata-rata yang didapatkan ada respon guru yaitu 92% masuk pada kategori sangat praktis dan skor rata-rata yang didapatkan pada respon siswa yaitu 91% masuk pada kategori sangat praktis. Rata-rata skor pada kedua perolehan tersebut yaitu 91% masuk dalam kategori sangat praktis.

Adapun dalam penelitian ini data yang diperoleh juga melalui tingkat keefektifan yang diuji melalui soal *posttest* yang dikerjakan oleh siswa. Berikut merupakan hasil perolehan untuk tingkat keefektifan media yang dikembangkan

Tabel Hasil Keefektifan

Aspek Penilaian	Skor rata-rata	Kategori
Posttest	90%	Sangat Efektif
KBK	90%	Sangat Efektif

Keefektifan ini diperoleh dari hasil nilai *posttest* setelah menggunakan media articulate storyline 3 dengan mendapat skor 90% sedangkan ketuntasan belajar klasikal mendapat skor 90% sehingga dapat ditarik kesimpulan media articulate storyline 3 sangat efektif digunakan pada saat proses pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran *multimedia interaktif berbasis articulate storyline 3* untuk meningkatkan kemampuan siswa kelas V pada mata pelajaran IPA materi sistem pencernaan pada manusia telah memenuhi kriteria kevalidan, keefektifan dan kepraktisan pada media pembelajaran. Hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengembangan media pembelajaran *multimedia interaktif berbasis articulate storyline 3* dinyatakan valid setelah melalui berbagai tahapan validasi yakni validasi materi dan media. Hasil validasi ahli materi 92 % dan ahli media 90% yang artinya media pembelajaran masuk ke dalam kategori **sangat**

valid.

2. Hasil kepraktisan diperoleh dari angket respon guru dan angket respon siswa yang didapatkan setelah selesai melakukan pembelajaran menggunakan media pembelajaran *multimedia interaktif berbasis articulate storyline* 3. Respon guru mendapatkan skor 92% sedangkan respon siswa mendapatkan skor 91% yang artinya media pembelajaran yang digunakan masuk kedalam kategori **sangat praktis**.
3. Keefektifan diperoleh dengan cara melakukan *pre test* dan *post test* kepada peserta didik dengan menjawab soal uraian. Pada keefektifan ini dilaksanakan dengan uji coba terbatas dan uji coba luas. Hasil uji terbatas *pre test* mendapatkan hasil 16,6% dan *post test* 83,3 %. Sedangkan pada uji coba luas *pre test* mendapatkan hasil 30% dan *post test* 90%. Jadi dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ini sangat efektif, sehingga sangat baik digunakan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad A. 2011. "Media Pembelajaran." : 23–35.
- Arwanda, Priankalia, Sony Irianto, and Ana Andriani. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Articulate Storyline Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi Peserta Didik Abad 21 Tema 7 Kelas Iv Sekolah Dasar." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 4(2): 193.
- Fatia, Ismiranda, and Yetti Ariani. 2020. "Pengembangan Media Articulate Storyline 3 Pada Pembelajaran Faktor Dan Kelipatan Suatu Bilangan Di Kelas IV Sekolah Dasar." 3(2): 503–11.
- Istiqlal, Muhammad. 2017. "Pengembangan Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran Matematika." *JIPMat* 2(1).
- Juhaeni, Juhaeni, Safaruddin Safaruddin, and Zuha Prisma Salsabila. 2021. "Articulate Storyline Sebagai Media Pembelajaran Interaktif Untuk Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah." *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 8(2): 150.
- Laksana, Dek Ngurah Laba. 2016. "Miskonsepsi Dalam Materi Ipa Sekolah Dasar." *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 5(2): 166.
- Luh, Ni, and Putu Ekayani. 2021. "Pentingnya Penggunaan Media Siswa." *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (March): 1–16. https://www.researchgate.net/profile/Putu-Ekayani/publication/315105651_PENTINGNYA_PENGGUNAA_N_MEDIA_PEMBELAJARAN_U

NTUK_MENINGKATKAN_PRE
STASI_BELAJAR_SISWA/links/
58ca607eaca272a5508880a2/P
ENTINGNYA-PENGGUNAAN-
MEDIA-PEMBELAJARAN-
UNTUK-MENINGKATKAN-
PRESTASI-

Arwanda, Priankalia, Sony Irianto,
and Ana Andriani. 2020.
“Pengembangan Media
Pembelajaran Articulate
Storyline Kurikulum 2013
Berbasis Kompetensi Peserta
Didik Abad 21 Tema 7 Kelas Iv
Sekolah Dasar.” *Al-Madrasah:
Jurnal Pendidikan Madrasah
Ibtidaiyah* 4(2): 193.

Fatia, Ismiranda, and Yetti Ariani.
2020. “Pengembangan Media
Articulate Storyline 3 Pada
Pembelajaran Faktor Dan
Kelipatan Suatu Bilangan Di
Kelas IV Sekolah Dasar.” 3(2):
503–11.

Istiqlal, Muhammad. 2017.
“Pengembangan Multimedia
Interaktif Dalam Pembelajaran
Matematika.” *JIPMat* 2(1).

Juhaeni, Juhaeni, Safaruddin
Safaruddin, and Zuha Prisma
Salsabila. 2021. “Articulate
Storyline Sebagai Media
Pembelajaran Interaktif Untuk
Peserta Didik Madrasah
Ibtidaiyah.” *AULADUNA: Jurnal
Pendidikan Dasar Islam* 8(2):
150.